

Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir

Maysar Padilah¹, Herlini Puspika Sari²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat JL. HR. Soebrantas, Km 15 No 115 Simpang Baru, Kota Pekanbaru Riau Indonesia Kode Pos 28293

a) maysarpadilah34@gmail.com, herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Abstract. This research aimed at testing the influence of literacy club extracurricular toward student reading interest at State Islamic Senior High School 1 Indragiri Hilir. It was correlation research with quantitative approach. 40 persons were the population of this research, and nonprobability sampling (total sampling) technique was used in this research. Questionnaire and documentation were used to collect data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. The research findings showed that the score of robserved 0.446 was higher than rtable 0.312 at 5% significant level and 0.403 at 1% significant level. The score of sig. (2-tailed) was higher than alpha, $0.004 < 0.05$, so H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a positive influence of literacy club extracurricular toward student reading interest at State Islamic Senior High School 1 Indragiri Hilir.

Keywords: Liveliness; Extracurricular; Literacy Club; Reading Interest

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, dan pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling (sampel jenuh), yaitu semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi product moment. Hasil penelitian diperoleh nilai rhitung $0,446 > r_{tabel} 0,312$ pada taraf signifikansi 5%, maupun $0,403$ pada taraf signifikansi 1%. Perhitungan nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$, $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

Kata kunci: Keaktifan; Ekstrakurikuler; Klub Literasi; Minat Baca





This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Available online at journal homepage:
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami dan mempergunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara. Literasi dapat diartikan juga sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Inti literasi yaitu 3 kegiatan yang amat penting dalam prosesnya kegiatannya yaitu membaca, berpikir dan menulis. Seseorang dapat dikatakan literat yaitu ketika informasi yang dibaca dapat dipahami dan menghasilkan sebuah tindakan berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Minat literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja, menciptakan kumpulan generasi literat membutuhkan proses yang panjang dan prasarana yang mendukung. Proses inilah seharusnya dimulai dari umur kanak-kanak melalui didikan dan pembiasaan dalam lingkungan keluarga, lalu dilanjutkan oleh dunia pendidikan sekolah, dunia pergaulan dan lingkungan kerja.

Negara maju menjadikan kegiatan membaca sebagai budaya, contohnya negara Belanda yang rata-rata lulusan SMA nya sudah membaca 32 judul buku. Sedangkan Indonesia nol buku, atau bisa disebut “tragedy nol buku”. Hal ini dikarenakan generasi yang tidak ada membaca satu pun buku dalam satu tahun. Semakin banyak penduduk suatu wilayah yang semangat mencari ilmu pengetahuan, maka akan semakin tinggi peradabannya (Warsihna, 2016).

Memperkenalkan siswa pada kegiatan membaca bukanlah hal yang mudah. Untuk membuat mereka terbiasa membaca, harus di mulai dengan menanamkan minat baca terlebih dahulu. Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk membaca (Elendiana, 2020). Sedangkan Menurut Harris & Sippay, seorang yang memiliki minat baca di tandai dengan menyadari manfaat membaca, memberikan perhatian yang besar pada kegiatan membaca, merasa senang saat membaca, dan sering melakukannya (Ama & Widyana, 2021). Faktor-faktor seperti judul dan isi buku yang tidak menarik dan harga buku yang tinggi mengurangi minat anak untuk membaca buku. Akibatnya, orang-orang dari masyarakat berpenghasilan menengah tidak dapat membeli buku yang cukup untuk kebutuhan bacaan mereka (Purtilo-Nieminen et al, 2021). Membangun budaya literasi membaca memiliki dua manfaat yaitu meningkatkan minat untuk membaca dan menciptakan kegiatan membaca sendiri.

Menurut Bernard, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Susanto, minat muncul sebagai hasil dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan saat belajar atau bekerja (Susanto, 2019). Oleh karena itu penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca terutama bagi siswa/siswi adalah dengan memfasilitasi dan mengedukasi mereka betapa pentingnya budaya membaca. Salah satunya dengan memberikan fasilitas berupa ekstrakurikuler atau kegiatan di luar jam pelajaran

yang dapat membantu sekolah untuk meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik (Daryanto & Suwardi, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas dan di bawah bimbingan sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional melalui pengembangan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa (Hamdiyati, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan melalui wawancara dengan Bapak Anuar Gunawan, S.Pd.I., M.Pd pada 7 Juni 2023, didapati salah satu usaha yang dilakukan guru dan pihak berwenang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir untuk meningkatkan minat baca pada siswa nya yaitu dengan memberikan fasilitas ekstrakurikuler Klub Literasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang diresmikan pada 3 Februari 2021. Kegiatan yang telah dilakukan klub literasi tersebut dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, diantaranya : bimbingan karya ilmiah, kunjungan perpustakaan, penulisan buku antologi, lomba menulis puisi dan cerpen, olimpiade bahasa Indonesia, seminar nasional literasi, dan literasi *goes to school*.

Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan siswa yang bergabung pada ekstrakurikuler Klub Literasi dan seluruh siswa MAN 1 Inhil. Alasan dibentuknya ekstrakurikuler ini dikarenakan literasi sangatlah penting bagi siswa dan sekolah. Karena tingkat Literasi dan membaca di Indonesia sangat rendah. Sehingga Pembina Literasi Anuar Gunawan, S.Pd.I., M.Pd membangun kembali Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang diawali dengan menerbitkan buku antologi pertama nya bersama 3 siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yaitu Muhammad Syahriramadhan, M. Subhan Arifuddin dan Fiqri Ardiansyah. Kegiatan ekstrakurikuler Klub Literasi MAN 1 Indragiri Hilir dilakukan secara rutin pada hari sabtu yang dikhususkan sebagai waktu mengikuti ekstrakurikuler siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

Ekstrakurikuler Klub Literasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang sudah diresmikan sebagai ekstrakurikuler kurang lebih 3 tahun lalu, kini sudah menerbitkan beberapa buku yang merupakan hasil karya dari guru serta siswa siswa nya. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Mia Rizkhina Dwiriyane yang meneliti program literasi perpustakaan terhadap minat baca siswa. Penelitian ini berfokus pada keaktifan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang pelaksanaan ekstrakurikulernya sudah dinilai bagus tetapi masih didapati siswa yang memiliki minat baca yang masih kurang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencari pengaruh dua variabel atau lebih yaitu variabel

ekstrakurikuler Klub Literasi dan minat baca (Darwis, 2021). Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada 18 April s/d 20 Mei 2024. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir yang mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi yang terdiri 40 orang. Sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh yang berarti seluruh populasi menjadi sampel, dikarenakan jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi product moment yang datanya diperoleh menggunakan instrument angket serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar kelas yang dirancang untuk membantu siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh guru dan tenaga kependidikan yang berpengalaman. yang bertujuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan memperluas minat dan bakat siswa serta pengetahuan yang mereka miliki. Pengembangan kepribadian siswa adalah kunci dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga kepribadian yang matang atau kaffah adalah tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Ahmadi & Supriyono, ada beberapa indikator keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, motivasi untuk berkontribusi, tanggung jawab untuk berpartisipasi, dan ketekunan (Abu & Widoyo, 2018).

Tujuan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pemahaman agama seseorang, menjadikan alat perantara untuk berbaur dengan lingkungan masyarakat dan sebagai wadah penyaluran mengembangkan bakat serta minat (Meria, 2018). Ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik dapat melahirkan peserta didik yang memiliki karakter yang kuat seperti sikap religius, bertanggung jawab, bekerja sama dan cinta tanah air (Hidayat, Zulaikha & Rochanah 2023).

Literasi

Pendidikan di abad 21 sudah dapat mengimbangi dan berjalan beriringan dengan perkembangan zaman, jadi penting bagi kita untuk mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. Kemampuan untuk mengembangkan budaya literasi adalah komponen penting yang harus diperhatikan. Dengan aspek ini, baik masyarakat maupun siswa dituntut berkembang sesuai dengan

perkembangan zaman, dan masing-masing dapat memiliki karakter tersendiri. Komponen literasi yang dimaksud adalah kemampuan siswa atau masyarakat untuk membaca dan menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Morocco bahwa kemampuan yang harus dimiliki manusia pada abad 21 adalah kemampuan literasi, yang ditandai dengan pemahaman yang tinggi, berpikir kritis serta komunikasi yang baik (Abidin, Mulyati, & Yunansah, 2017).

Kata literasi berasal dari bahasa Inggris literacy, yang berarti kemampuan membaca dan menulis (Ahmadi & Ibda, 2018). Literasi adalah kemampuan untuk menerima, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru untuk pemahaman yang lebih dalam. Literasi membentuk hubungan antara seseorang dan masyarakat, dan merupakan alat penting bagi seseorang untuk membangun dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis. Sedangkan manfaat dari kegiatan literasi adalah agar pembaca dapat memahami maksud dari apa yang mereka pelajari melalui proses berpikir kritis, dan dapat mengkomunikasikan nya.

Minat Baca

Menurut Tampubolon, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang berkembang jika didukung oleh motivasi. Motivasi menjadi faktor penggerak dalam proses tumbuh dan kembang minat pada diri seseorang. Sedangkan menurut Wahadaniah, minat baca dapat diartikan sebagai keinginan kuat seseorang yang ditandai dengan usaha untuk membaca (Bangsawan, 2023). Demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca sangat dibutuhkan dalam kegiatan membaca untuk memperluas pengetahuan seseorang yang dibantu dengan pelatihan dan pembiasaan. Karakteristik minat baca diantaranya sebagai berikut : 1) Perasaan Senang, 2) Pemusatan perhatian, 3) Motivasi membaca yang kuat, 4) Usaha untuk Membaca

Minat dapat tumbuh dalam diri seseorang secara alamiah maupun dipengaruhi lingkungan. Mengembangkan minat baca anak tidaklah instan, melainkan butuh pelatihan dan pembiasaan dari usia dini oleh keluarga dan lingkungan sekitar, Dalam hal pendidikan anak, Imam al-Ghazali menyatakan bahwa orang tua harus memperhatikan pendidikan anak sejak kecil, beliau percaya bahwa cara seorang anak dibesarkan akan memengaruhi kepribadiannya saat dewasa (Kurniawati, Silvy & Sari 2023), sehingga dunia sekolah hanya bertanggung jawab untuk mengembangkan minat dan kebiasaan yang telah dikembangkan di rumah. Demikian dapat disimpulkan bahwa minat baca sangat dibutuhkan dalam kegiatan membaca untuk memperluas pengetahuan seseorang yang dibantu dengan pelatihan dan pembiasaan.

Menurut Anna Yulia yang dikutip oleh Siti Rochajati mengemukakan cara yang dapat menumbuhkan minat membaca diantaranya adalah: Pembiasaan membaca buku sedini mungkin, Mengajak anak untuk bercerita, Membaca anak ketempat kumpulan buku, Membeli buku yang menarik minat anak, Mengajarkan anak menabung untuk membeli buku, Menonton film kemudian membeli bukunya, Membuat pojok baca keluarga, Sharing dan bertukar buku dengan teman, Mengurangi menonton TV, Memberi reward saat membaca, Mewajibkan kegiatan membaca setiap hari, Mempraktikkan buku yang dibaca, Menulis buku (Rochajati, 2020).

Tabel 1. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations				
		Ekstrakurikuler Klub Literasi		Minat Baca
Ekstrakurikuler Klub Literasi	Pearson Correlation	1		.446**
	Sig. (2-tailed)			.004
	N	40		40
Minat Baca	Pearson Correlation	.446**		1
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	40		40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Pengujian hipotesis ini dilakukan yakni dengan langkah akhir membandingkan koefisien korelasi berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi Pearson *Product Moment* dengan besar nilai koefisien 0,446 yakni berada pada interval 0,40 – 0,599, sehingga dapat dikategorikan bahwa koefisien korelasi berada pada kategori sedang.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.178	10.044
a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Klub Literasi				

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,199 yang berarti pengaruh ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap minat baca sebesar 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh sebab lain

Dengan demikian, maka penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa minat muncul sebagai hasil dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan saat belajar atau bekerja (Susanto, 2019). Minat yang timbul dalam diri seorang individu adalah hasil dari interaksi

dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Lingkungan sekolah serta ekstrakurikuler yang menekankan budaya membaca akan membuat siswa sering membaca dan menyukainya. Artinya semakin tinggi partisipasi keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi maka semakin tinggi minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir. Sebaliknya jika semakin rendah partisipasi siswa dalam sebuah kegiatan semakin rendah partisipasi keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi maka semakin rendah pula minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

Dari hasil temuan di lapangan, dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler Klub Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir dikategorikan baik dan dapat memberi pengaruh positif terhadap minat baca siswa. Dengan demikian, ekstrakurikuler Klub Literasi dapat memberikan peningkatan minat baca kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

KESIMPULAN

Penyediaan ekstrakurikuler Klub Literasi membantu sekolah dalam membentuk lingkungan literasi pada siswa yang nantinya akan memancing kegiatan literasi pada siswa dengan memberikan beberapa kegiatan yang dapat melatih kebiasaan membaca menulis pada siswa. Selain penyuluhan mengenai pentingnya literasi, perlu dilanjutkan dengan pembiasaan kegiatannya serta melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan literasi sehingga dapat menghasilkan karya dari kegiatan tersebut yang nantinya akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam berliterasi.

Berdasarkan analisis data melalui teknik analisis data uji korelasi product moment hasil penelitian diperoleh $r_{hitung} = 0,446 > r_{tabel} = 0,312$ pada taraf signifikansi 5%, maupun $0,403$ pada taraf signifikansi 1% serta perhitungan nilai sig. (2-tailed) $< \alpha, 0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada ekstrakurikuler Klub Literasi terhadap minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir berkorelasi positif, artinya semakin bagus keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Klub Literasi, maka semakin tinggi pula minat baca siswa dan begitu juga sebaliknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu, Ahmadi, dan Supriyono Widoyo. 2018. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Farid, dan Hamidulloh Ibda. 2018. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ama, Roy Gustaf Tupen, dan Rahma Widyana. 2021. "Konsep Diri Membaca dan Minat Baca

- Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Cognicia* 9(1):6–10. doi: 10.22219/cognicia.v9i1.14882.
- Bangsawan, Irwan P. Ratu. 2023. *Mengembangkan Minat Baca*. Banyuasin: PT. Pustaka Adhikara Mediatama.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Daryanto, dan Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Elendiana, Magdalena. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2(1):54–60. doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- Hamdiyati, Nur. 2023. *Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT.Arr Rad Pratama.
- Hidayat, Annisa Zackyah, Siti Zulaikha, dan Siti Rochanah. 2023. “Evaluation of Student Interest and Talent Development Program At Yasporbi 1 Elementary School.” *International Education Trend Issues* 1(3):143–52. doi: 10.56442/ieti.v1i3.196.
- Kurniawati, Indriani, Wina Silvy, dan Herlini Puspika Sari. 2023. “Pemikiran Al-Ghazali Tentang Filsafat Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter : Relevansinya Untuk Masyarakat.” *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam* 18(2):1–15. doi: 10.32923/taw.v18i2.4014.
- Meria, Aziza. 2018. “Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan.” *Turast : Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 6(2). doi: 10.15548/turast.v6i2.70.
- Purtilo-Nieminen, Sirpa, Hanna Vuojärvi, Susanna Rivinen, dan Päivi Rasi. 2021. “Student Teachers’ Narratives on Learning: A Case Study of a Course on Older People’s Media Literacy Education.” *Teaching and Teacher Education* 106. doi: 10.1016/j.tate.2021.103432.
- Rochajati, Siti. 2020. *Melahirkan Duta Baca*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Warsihna, Jaka. 2016. “Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik).” *Jurnal Kwangsan* 4(2):67. doi: 10.31800/jtp.kw.v4n2.p67--80.